

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan ilmiah kualitatif dimana penelitian ini digunakan untuk mengungkap masalah konstektual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai sumber instrument kunci. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.¹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Dengan cara ini, peneliti harus memiliki teori dan pengetahuan yang luas sehingga mereka dapat mengklarifikasi masalah yang mendesak, memecah dan mengembangkan objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Dengan jenis pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang akan menjelaskan menggambarkan kejadian atau peristiwa yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet. 1 hlm. 51.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.² Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dalam penelitian ini data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan. Hal tersebut sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.⁴

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang paling tepat

² Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 51.

³ Sugiyono, *Metotologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

⁴ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 3.

mengingat penelitian ini membahas tentang manajemen. yaitu Manajemen Dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.⁵

Subjek penelitian adalah kasus (orang, benda, dll) yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, dan dewan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahusalaam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai tabuk.

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah manajemen dakwah yang terdapat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Ilir kecamatan Sungai Tabuk.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cet.1, hlm.88

Yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk.

C. Lokasi Penelitian

Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 ini bertempat di Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan atau informasi yang ada, informasi yang diambil langsung dari sumbernya, dan berbagai informasi yang mendukung penelitian. Data Primer di sini adalah hasil wawancara dengan kepala unit dan pengajar di Taman Pendidikan Al Quran.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku, perpustakaan, file, dan dokumentasi terkait untuk penelitian ini. Adapun data sekunder disini adalah :

- a. Sejarah Taman Pendidikan Miftahussalam Unit 121 desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk
- b. Jumlah murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan maka teknik pengumpulandata disini terbagi menjadi dua, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan informasi dari observasi yang dibuat dan secara efisien merekam fenomena yang dilakukan. Cara yang digunakan untuk teknik ini adalah sebagai berikut::

- a. Menentukan objek observasi
- b. Pelaksanaan pengamatan
- c. Pencatatan hasil pengamatan
- d. Memeriksa keabsahan dan sifat informasi yang didapat dari observasi, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian.
- e. Dari data-data yang telah didapat, harus teruji validitas serta realitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti langsung mendatangi Taman Pendidikan Al-Quran Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk pada awal, tengah, atau akhir penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi sosial antara seorang peneliti dengan informannya. Adapun langkah-langkah wawancara sebagai berikut:

- a. Memilih informan yang tepat dan akurat dengan permasalahannya.

- b. Menentukan tema dalam sebuah wawancara.
- c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan bersama dengan tema yang diajukan.
- d. Memimpin landasan untuk wawancara dengan tujuan agar rapat berjalan sesuai rencana dan mendapatkan data yang berlaku.
- e. Melaksanakan wawancara bersama dengan rencana serta taktik yang tepat dan baik.
- f. Mencatat hasil dari data-data yang didapatkan selama wawancara.
- g. Menguji sebuah keabsahan data dan kualitas data menjadi dapat sebuah pendukung penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan informasi atau sejumlah besar arsip atau film (berbeda dari catatan) berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dokumentasi yang digunakan dikaitkan dengan Manajemen Dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data-data hasil dari observasi, dan wawancara untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif bersifat induktif yang mana, data ini di dapat setelah melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tugas peneliti selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menyederhanakan data-data atau pengurangan data memilah data mana yang saling bersangkutan dengan penelitian. Sehingga data-data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman.⁷:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi,

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104.

⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm.19.

wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸ Data dapat menggambarkan bagaimana Manajemen Dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 di desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Simpulan dan verifikasi

Simpulan dan verifikasi merupakan data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditentukan. Namun, simpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh simpulan yang “*grounded*” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian simpulan terhadap manajemen

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet.66, hlm. 314.

dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 di desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk.

G. Pengecekan Absahan

Menurut Moleong, diperlukan teknik pemeriksaan untuk mengetahui validitas data. Metode penyaringan didasarkan pada beberapa karakteristik tertentu.⁹ Ada 4 karakteristik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan dalam data kualitatif:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas yaitu menjaga agar peneliti dapat dipercaya, dengan cara :

- a. Perluas partisipasi dalam periode observasi, yaitu proses penelitian. Ekstensi peneliti yang terlibat akan meningkatkan ketergantungan pada data yang dikumpulkan. Perluasan partisipasi membutuhkan waktu yang lama untuk membenamkan peneliti mengakui dan menghitung penyimpangan yang mencemari data. Kepada orang lain di situs ini, percayalah pada peneliti subjek dan percayai konten peneliti itu sendiri.
- b. Ketekunan pengamatan yang konsisten. Dalam gerakan ini, Anda akan menggunakan persepsi untuk mengamati elemen dan komponen yang terkait dengan masalah yang Anda cari dan memusatkan perhatian pada masalah tersebut secara mendalam. Dengan cara ini,

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 173.

ini menyiratkan bahwa peneliti umumnya berhati-hati dan persepsi lapangan poin demi poin dari variabel dominan. Kemudian, pada saat itu, lakukan pemeriksaan untuk segera menunjukkan bahwa salah satu atau setiap komponen yang Anda lihat dianggap biasa.

- c. Triangulasi (strategi, sumber informasi, dan instrumen pengaman informasi). Informasi dari administrator, pertemuan pendidik, dan wawancara siswa, dengan menempatkan informasi yang ditemukan dalam penelitian dan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda dengan mengantisipasi informasi yang hilang. di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 di desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk.
- d. Analisis kasus negatif dilakukan dengan mengumpulkan model dan kasus yang tidak sesuai dengan contoh dan pola dari data yang dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan korelasi.
- e. Validitas referensi, referensi yang digunakan harus sesuai dengan sumber data. Sumber data diperiksa kembali dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan survey dokumen.

2. Keteralihan (*transferability*)

Melalui klarifikasi terperinci dari informasi ke hipotesis, tergantung pada situasinya, semua pembaca laporan eksplorasi ini sebenarnya ingin mendapatkan gambaran yang masuk akal dan menerapkannya pada pengaturan komparatif lainnya. Untuk situasi ini,

para ilmuwan perlu memperkenalkan informasi penelitian secara gamblang dan tepat. Berikan masukan dan intrik pembaca untuk menerapkannya ke berbagai tempat dan pengaturan.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Hal ini merupakan upaya untuk menjaga konsistensi proses penelitian dengan memperhatikan konsistensi dan keandalan data serta memeriksa semua kegiatan penelitian terhadap data yang diperoleh. Reliabilitas dikatakan tercapai jika terdapat dua atau lebih iterasi pada kondisi yang sama dan hasil yang pada dasarnya sama. Peneliti dapat melakukan beberapa wawancara dalam konteks ini. Bahkan jika Anda mengamatinya berulang kali, Anda dapat melihat bahwa itu sangat dapat diandalkan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Hal ini untuk membuat informasi dapat diandalkan dengan tujuan dapat mempercayai dan memahami sifat informasi tersebut. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa setiap informasi yang didapat untuk memutuskan kepastian dan sifat dari informasi yang didapat. Kepastian hasil pemeriksaan dirasakan secara tidak memihak oleh banyak orang. Untuk situasi ini analis diminta untuk menguji keabsahan dari informasi/informasi tersebut, dan sebagai saksi pemeriksa sebenarnya membutuhkan kebenaran yang asli dari berbagai sumber.